

Analisis Maharah Istima' wal Kitabah dalam Buku Ajar Al-Lughatu Al-Arabiyyah Berdasarkan teori Abdurrahman Ibrahim Al-Fauzan

Oleh:
Said Al-Zaiim Bani Said.
192071900043

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

1. Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat macam maharah atau kemahiran yang harus dikuasai oleh setiap pembelajar bahasa Arab. Dan diantara keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak dan keterampilan menulis.
2. Keterampilan menyimak dan menulis merupakan dua kemampuan penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran istima' diberikan agar siswa mampu memahami bentuk ujaran dalam bahasa Arab baik berupa huruf, kata, atau kalimat agar terhindar dari kesalahpahaman dalam komunikasi. Sedangkan keterampilan menulis dimaksudkan agar siswa mampu menuangkan pengetahuan, ide dan gagasan yang dipikirkan melalui sebuah tulisan. sehingga kehadiran keduanya dalam sebuah materi pembelajaran menjadi sangat penting
3. Banyak nya buku ajar bahasa Arab yang saat ini beredar menciptakan variasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga bisa jadi suatu hal yang baik namun juga dapat menjadi sebaliknya.

Pendahuluan

3. Hal ini disebabkan karena peran buku ajar merupakan sumber informasi utama bagi siswa setelah guru itu sendiri, sehingga perlunya pengkajian terkait materi yang terkandung di dalam buku ajar bahasa Arab tersebut. Yang dalam penelitian ini dikaitkan dengan materi keterampilan menyimak dan menulis.

4. Penelitian terkait buku ajar umumnya masih tertuju pada penilaian yang berkaitan dengan kompetensi isi, penyajian isi, kesesuaian bahasa dan grafis penyajian. Penilaian tersebut merupakan dasar penilaian yang diterbitkan oleh BNSP. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian melalui pendekatan yang berbeda. Yaitu berdasarkan keterampilan berbahasa.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti memfokuskan tujuan penelitian terkait:

Bagaimanakah materi pembelajaran Maharah Istima' dan Kitabah dalam buku Al-Lughatu Al-Arabiyyah berdasarkan kriteria Abdurrahman Ibrahim Al-Fauzan?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif, adapun jenis penelitiannya adalah *Library Research* yaitu dengan memanfaatkan referensi kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel dan bacaan lainnya.

Data primer pada penelitian ini bersumber dari Buku Ajar Al-Lughatu Al-Arabiyyah dan Kitab *Idhaat*, sedangkan data sekunder diperoleh dari referensi kepustakaan berupa buku, jurnal, artikel dan bacaan lainnya.

Pada penelitian ini teknik dokumentasi dan instrumen penilaian digunakan untuk mengumpulkan data, nilai, dan informasi dari referensi tertulis seperti buku, jurnal, dan bacaan lainnya, baik berupa data primer maupun sekundernya.

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan metode *Content Analysis* dengan menyimpulkan hasil analisa terkait penelitian secara sistematis dan objektif.

Pada penelitian ini analisa didasarkan pada teori, pendapat, dan gagasan Abdurrahman Ibrahim Al-fauzan terkait pembelajaran keterampilan berbahasa bagi non-Arab

Metode

Setelah skor penilaian pada instrumen setiap aspek didapatkan, maka dicari persentase skor dari setiap aspek dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Metode

Untuk aspek persentase penilaian, peneliti menetapkan panduan penilaian instrumen yang digunakan untuk menjadi acuan penilaian kelayakan buku ajar Bahasa Arab sebagai berikut:

1. Jika hasil persentase terpenuhi lebih dari 90% maka diberikan nilai A (dibaca Baik Sekali).
2. Jika sebagian besar persentase terpenuhi lebih dari 70% maka diberikan nilai B (dibaca Baik).
3. Jika sebagian persentase terpenuhi lebih dari 50% maka diberi nilai C (dibaca Cukup).
4. Jika sebagian kecil persentase terpenuhi kurang dari 50% maka diberikan nilai K (dibaca Kurang).
5. Jika persentase kurang dari 10% maka diberikan nilai KS (dibaca Kurang Sekali).

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis dan penilaian aspek keterampilan menyimak.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran keterampilan menyimak menurut Abdurrahman Al-Fauzan, yaitu:

1. Perbedaan bunyi huruf.
2. Percakapan yang sesuai.
3. Dalam setiap unsur dan keterampilan, siswa mendengarkan hal-hal yang bermanfaat dalam keterampilan menyimak.
4. Teks-teks pemahaman menyimak.

Hasil dan Pembahasan

No	Item Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Buku memperhatikan terkait keterampilan menyimak.				√	
2	Pembelajaran menyimak dilakukan dengan bertahap.			√		
3	Melatih siswa untuk memahami apa yang didengar dari guru dan rekaman.			√		
4	Jumlah teks yang didengarkan pada setiap bab sudah sesuai.				√	
5	Karakter teks yang didengar sudah sesuai.				√	
6	Jumlah latihan pada setiap teks sudah cukup dan sesuai			√		
Total Nilai				9	12	
Persentase Nilai		70%				

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait penilaian pembelajaran *Istima'* pada buku teks *Al-Lughatu Al-Arabiyyah* kelas VII, diperoleh penilaian dengan kategori B (Baik) dengan persentase sebesar 70%.

Diantara kelebihan Buku ajar *Al-Lughatu Al-Arabiyyah* dalam aspek keterampilan Menyimak:

1. Materi yang cukup lengkap (kosa kata, teks percakapan, teks bacaan).
2. Materi diberikan secara bertahap.
3. Materi dekat dengan kehidupan sosial siswa.
4. Materi disajikan dengan repetisi yang sesuai

Hasil dan Pembahasan

Selain kelebihan buku ajar *Al-Lughatu Al-Arabiyyah* yang telah peneliti jelaskan, terdapat beberapa hal yang dirasa perlu untuk dijadikan sebagai perbaikan, diantaranya:

1. Tidak terdapat instruksi yang jelas terkait pembelajaran Istima' pada setiap bab.
2. Perlu adanya instruksi yang lebih detail terkait materi kosa kata baru sebagai penekanan materi pembelajaran.
3. Perlunya harakat pada materi kosa kata untuk memudahkan siswa dan efisiensi waktu belajar.
4. Materi teks pada beberapa bab perlu diringkas agar siswa tetap fokus.
5. menambah latihan-latihan pembelajaran Istima' dalam setiap bab.
6. Perlunya pembelajaran menyimak dengan praktik langsung melalui rekaman yang bisa difasilitasi melalui jaringan digital.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis dan penilaian pada aspek keterampilan menulis:

Tahapan Pembelajaran Keterampilan Menulis Menurut Abdurrahman Ibrahim Al-Fauzan:

1. Tingkat pertama: Pembelajaran dalam penulisan huruf (berlatih mengenal dan menulis huruf).
2. Tingkat kedua: Menuliskan ungkapan terbatas dan terarah (berlatih menulis ide terkait sebuah gambar).
3. Tingkat ketiga: Menuliskan ungkapan bebas sesuai tema yang disiapkan (berlatih menuliskan pengalaman diri dari tema yang ditentukan).

Hasil dan Pembahasan

No	Item Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Buku memperhatikan pembelajaran keterampilan menulis.				√	
2	Buku mengajarkan persiapan sebelum menulis		√			
3	Buku memuat pembelajaran menulis langsung				√	
4	Buku memuat pembelajaran menulis kreatif		√			
5	Latihan menulis dilakukan secara langsung.				√	
6	Latihan menulis kreatif dilakukan pada tahap yang sesuai.			√		
7	Pembelajaran meliputi menulis huruf arab dan memahami hubungan antara bentuk huruf dan bunyinya.		√			
8	Pembelajaran menulis huruf arab pada tempat yang berbeda.		√			
9	Jumlah latihan keterampilan menulis sudah sesuai.				√	
10	Jenis latihan menulis sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.			√		
Total Penilaian			8	6	1	6
Persentase Penilaian		60%				

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian aspek Maharah Kitabah di dalam buku teks *Al-Lughatu Al-Arabiyyah* kelas VII didapatkan hasil penilaian pada kategori C (Cukup) dengan persentase sebesar 60%.

Diantara kelebihan buku ajar *Al-lughatu Al-Arabiyyah* dalam aspek keterampilan menulis, yaitu:

1. Siswa menulis secara langsung.
2. Repetisi latihan sangat cukup.
3. Jumlah latihan sangat cukup.

Hasil dan Pembahasan

Selain kelebihan buku ajar *Al-Lughatu Al-Arabiyyah* yang telah peneliti jelaskan, terdapat beberapa hal yang dirasa perlu untuk dijadikan sebagai perbaikan, diantaranya:

1. Menyertakan materi pembelajaran dasar tentang penulisan huruf, kata, dan kalimat secara bertahap.
2. Meringkas materi latihan menulis teks pada beberapa bab agar siswa tidak merasa kelelahan.
3. Menambahkan latihan-latihan kreatif untuk mengungkapkan ide siswa.
4. Menyesuaikan jumlah soal latihan dan mengurangi jawaban terkontrol.
5. Mengganti latihan terjemah kalimat ke bahasa Indonesia dengan latihan yang lebih sesuai.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran *Maharah Istima'* dan *Kitabah* pada buku teks bahasa Arab *Al-Lughatu Al-Arabiyyah* yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan pesantren Muhammadiyah tahun 2020 telah memenuhi sebagian besar komponen pembelajaran dengan persentase masing-masing yaitu 70% dan 60% sehingga dari kedua hasil persentase tersebut pembelajaran *Maharah Istima'* dan *Maharah Kitabah* pada buku teks *Al-Lughatu Al-Arabiyyah* dinilai sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan teori Abdurrahman Ibrahim Al-Fauzan.

Perlunya penyesuaian terkait kedua materi pembelajaran tersebut berdasarkan hasil yang telah dipaparkan. Kemudian mengembangkan penelitian lanjutan terkait buku ajar *Al-Lughatu Al-Arabiyyah* dengan sumber rujukan yang berbeda, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih baik dan lebih luas lagi untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

